

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disusun oleh penulis sesuai data dan informasi yang di dapat dari instansi tempat pelaksanaan magang, maka penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan terkait sistem informasi dan prosedur penggajian Pegawai Negeri Sipil pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat yang tercantum sebagai berikut :

1. Prosedur penggajian Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dilakukan menggunakan aplikasi "SIMGAJI TASPEN".
2. Proses pengolahan data yang dilakukan selama proses penggajian berlangsung dijalankan menggunakan sistem komputerisasi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengelola data karena terjadinya perubahan sistem yang tidak terduga setiap tahunnya.
3. Dokumen yang digunakan selama proses pembayaran gaji berlangsung sudah berfungsi dengan baik yang digunakan sebagai bukti pendukung dalam penggajian pegawai.
4. Proses penggajian Pegawai Negeri Sipil pada BPKAD Provinsi Sumatera Barat mengacu pada Surat Perintah Membayar (SPM) yang digunakan sebagai dasar dalam penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Pengumpulan data kepegawaian juga termasuk dalam faktor penting sebelum dijalankannya proses penggajian.

5. Pengendalian internal yang diterapkan dalam prosedur pengeluaran kas terkhusus dalam pembayaran gaji pegawai dilaksanakan oleh bagian keuangan dengan pemahaman tugasnya. Pemisahan tugas juga diterapkan pada bagian keuangan dan bagian terkait personalia.
6. Kebijakan yang digunakan selama prosedur penggajian berlangsung sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterima dengan baik oleh pegawai yang mendapatkannya. Keringanan seperti tunjangan-tunjangan, bantuan biaya, dan uang lembur yang di akumulasikan dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di tempat pelaksanaan kegiatan magang, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat telah menerapkan sistem penggajian terhadap Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan tahap dan prosedur yang berlaku. Hanya saja, terdapat beberapa kendala yang mungkin menjadi hambatan dalam proses penggajian berlangsung. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan saran yang mungkin sekiranya dapat bermanfaat untuk kedepannya. Diantaranya adalah :

1. Lebih diperhatikan lagi ketelitian dalam menginput data pribadi pegawai yang akan dimasukkan untuk perubahan perhitungan gaji. Karena kesalahan penginputan data pegawai kedalam aplikasi akan mempengaruhi jumlah gaji yang diterima oleh setiap pegawai.
2. Sebaiknya lebih ditegaskan lagi dalam penerapan SOP pengumpulan berkas dan dokumen pribadi yang akan diserahkan. Seringkali

keterlambatan pegawai dalam menyerahkan dokumen atau berkas yang diminta menjadi hambatan bagi pemangku kepentingan untuk melaksanakan proses perhitungan gaji.

3. Disarankan untuk kedepannya agar dibuatkan flowchart terkait tahapan dan prosedur penggajian yang berlaku agar pegawai dapat mengetahui lebih jelas bagaimana alur yang dijalankan oleh pemegang kepentingan dalam melaksanakan proses penggajian sampai ke tahap pencairan dana.

